

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi suatu negara ini tidak bisa dipisahkan dari perkembangan perusahaan di negara tersebut dan selanjutnya menimbulkan dampak persaingan antar negara. Fenomena yang ada dengan meningkatnya perekonomian suatu negara dapat indikasikan dengan meningkatnya *volume* perusahaan yang saling bersaing untuk menunjukkan kualitas dan jati diri perusahaannya. Perusahaan juga perlu memikirkan sebagian aset yang dibutuhkan untuk pengembangan perusahaan. Bursa efek merupakan sebuah pasar yang terorganisir dimana para investor dapat melakukan transaksi jual beli surat berharga dengan berbagai aturan yang telah ditetapkan. Semua orang dapat melakukan transaksi jual beli saham, termasuk investor asing yang ingin menanamkan modal. Pemerintah juga mengambil bagian dalam menarik investor asing dan investor lokal untuk berinvestasi di Indonesia. Hal ini diharapkan untuk meningkatkan perputaran modal tertentu di Indonesia dan dapat mengangkat perekonomian Indonesia, (Keintjem et al., 2020).

Sesuai dengan PSAK No.1 (revisi 2014) yang menyatakan bahwa "laporan keuangan yaitu suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas" sehingga setiap perusahaan menginginkan suatu pertumbuhan untuk perusahaannya di satu sisi dan membayar dividen kepada pemegang saham. Manajemen menentukan berapa persentase laba yang harus dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan berapa persentase laba yang harus dipertahankan untuk mendorong pertumbuhan dan dukungan investasi. Maka para pemegang saham harus dapat mengikuti kebijakan dividen yang tepat, sehingga kepentingan pemegang saham dan perusahaan terpenuhi oleh semua, (Krisnawati & Miftah, 2019).

Nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena menunjukkan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor tentang keberhasilan seorang manajer mengelola sumber daya yang dipercayakan oleh perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga saham. (Indrarini, 2019:2) Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai dengan meningkatkan nilai sekarang dari semua pengembalian pemegang saham yang diharapkan di masa depan. Nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar memandang perusahaan secara keseluruhan, sehingga bagi investor nilai perusahaan merupakan indikator pentingnya

konsep tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan pemilik perusahaan, karena menunjukkan tingkat kemakmuran yang lebih tinggi bagi pemegang saham.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang menentukan nilai perusahaan. Konsep profitabilitas banyak digunakan dalam teori keuangan sebagai ukuran fundamental kinerja perusahaan yang mencerminkan kinerja bisnis. Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menarik investor untuk menanamkan dananya dalam mengembangkan usahanya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri, profitabilitas dapat dijadikan sebagai penilaian atas efektifitas pengelolaan unit bisnis, (Zuraida, 2019) selain profitabilitas, penggunaan hutang (*leverage*) juga lebih sensitif terhadap dampak perubahan nilai perusahaan, baik naik maupun turun. Penggunaan pinjaman dalam jumlah besar juga diperlukan sebagai modal perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, dan penggunaan pinjaman juga mengarah untuk penghematan pajak. Menurut (Weston dan Brigham, 2017) Kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan yang menyeimbangkan dividen saat ini dengan pertumbuhan di masa depan untuk memaksimalkan harga saham perusahaan. Jumlah dividen yang dibayarkan perusahaan dapat mempengaruhi harga sahamnya karena investor lebih memilih hasil dividen daripada keuntungan modal, menurut teori *Bird In The Hand*. Pembayaran dividen seringkali menjadi masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Harga saham perusahaan tidak selalu naik karena semakin banyak dividen yang dibayarkan. Teori prefensi pajak menunjukkan bahwa dividen yang rendah dapat meningkatkan harga saham. Oleh karena itu, terlepas dari kebijakan dividen yang ditetapkan perusahaan, nilai perusahaan tetap akan terpengaruh.

**Tabel 1.1**

No	Variabel	Nilai Rata-rata Tahun			
		2017	2018	2019	2020

1	Kebijakan Dividen	0.57	0.52	0.70	0.94
2	Kebijakan Hutang	0.81	0.72	0.78	1.18
3	Profitabilitas	0.12	0.17	0.13	0.11
4	Nilai Perusahaan	4.88	6.24	2.85	4.21

**Rata-Rata Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur**

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah penulis 2022)

Dapat di lihat dari tabel 1.1 bahwa setiap tahunnya nilai kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan nilai perusahaan mengalami perubahan. Dalam beberapa hal ini selama 4 tahun data yang dipilih diatas dapat kita ketahui bahwa rata-rata nilai kebijakan dividen tertinggi pada tahun 2020 dengan nilai 0.94 dan terendah pada tahun 2018 dengan nilai 0.52. Kebijakan hutang memiliki nilai tertinggi pada tahun 2020 dengan nilai 1.18 dan nilai terendah pada tahun 2018 dengan nilai 0.72. Profitabilitas memiliki nilai tertinggi pada tahun 2018 dengan nilai 0,17 dan nilai terendah pada tahun 2017 dengan nilai 0.12. dan Nilai Perusahaan memiliki nilai tertinggi pada tahun 2018 dengan nilai 6.24 dan nilai terendah pada tahun 2019 dengan nilai 2,85. Dalam fenomena ini nilai rata-rata tahunan pada kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020 mengalami fluktuasi terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan nilai rata-rata yang setiap tahunnya tidak konsisten.

Menurut hasil dari penelitian terdahulu mengenai variabel-variabel yang akan diteliti mengungkapkan bahwa variabel-variabel tersebut mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian, (Krisnawati & Miftah, 2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena rata-rata dividen yang dibagikan oleh perusahaan rendah. Sedangkan menurut penelitian, (Palupi & Hendiarto, 2018) Menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena investor lebih menyukai dividen tunai daripada dijanjikan adanya imbal hasil atas investasi (*capital gain*) di masa yang akan datang. Hal ini didukung juga oleh *theory bird in the hand*, dimana pembagian dividen merupakan suatu pertanda bagi investor.

Perusahaan yang nilainya tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Tingginya nilai perusahaan berdampak pada kesejahteraan para pemegang saham. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Menurut hasil penelitian, (Indasari & Yadnyana, 2018) dan (Hauteas & Muslichah, 2020) yang menunjukkan semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan sehingga semakin besar kemakmuran yang akan dibagikan kepada pemegang saham, oleh karena itu tingkat profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian, (Mispuyanti & Wicaksono, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang disebabkan karena pada beberapa periode terjadi peningkatan asset yang dimiliki oleh tanpa

dikuti dengan peningkatan laba. Sehingga pemegang saham memandang bahwa kinerja perusahaan kurang efektif dalam menggunakan asetnya.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan hutang. Menurut penelitian, (Pangaribuan et al., 2019:83) dalam (Wiweko & LT, 2020) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif karena pengoptimalan 3 aset atau dana perusahaan melalui keputusan pendanaan yang dilakukan manajer perusahaan. Menurut hasil penelitian (Ridwan et al., 2019) berpengaruh positif karena semakin tinggi penggunaan hutang oleh perusahaan juga semakin tinggi dan modal sendiri rasionya semakin sedikit. Dalam *signaling theory*, perusahaan yang menambah utang dapat dipandang sebagai perusahaan yang percaya akan prospek perusahaan di masa depan. Investor diharapkan memperhatikan sinyal ini. Ini merupakan sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek ke depannya, (Ndruru et al., 2020).

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Calon investor mengharapkan dividen dan nilai pasar dari saham, sehingga mereka menganalisis dengan cermat kelancaran dan profitabilitas perusahaan. Tingkat pengembalian yang lebih tinggi merupakan indikasi yang lebih baik dari profitabilitas perusahaan yang tinggi., (Palupi & Hendiarto, 2018).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh, (Astika et al., 2019) menyatakan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian dari, (Oktoriza et al., 2019), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keterbaruan pada penelitian ini terinspirasi dari jurnal penelitian, (Romadhani et al., 2020). Pada penelitian ini meneliti tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI 2015-2018, hasil dari penelitian yaitu dimana profitabilitas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan menunjukkan bahwa dengan tingginya suatu tingkat keuntungan yang diterima oleh perusahaan secara otomatis akan berdampak pada nilai perusahaan, selain itu juga dengan meningkatnya nilai perusahaan tersebut akan mengundang banyak investor untuk melakukan investasi di perusahaan terkait.

Adapun penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan, (Romadhani et al., 2020) yang membahas mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI 2015-2018 sedangkan pada penelitian ini membahas tentang pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2020. Penelitian ini keterbaruannya dengan mengganti variabel ukuran perusahaan pada perusahaan LQ45 dengan kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini penting karena pada penelitian terdahulu terdapat ketidakkonsistenan ketika

menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45. Hal ini dipengaruhi oleh sektor dan periode yang berbeda.

Dari penelitian yang telah dipaparkan ini sangat menarik untuk diteliti karena sebagai seorang investor, untuk menilai sebuah perusahaan apakah layak untuk dijadikan tempat berinvestasi, maka harus mempertimbangkan berbagai faktor antara lain *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan latar belakang yang ada diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah ini menjadi:

1. Adanya beberapa masalah terkait meningkatnya perekonomian suatu negara di lihat dari meningkatnya volume perusahaan yang saling bersaing untuk menunjukkan kualitas dan jati diri perusahaannya.
2. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas.
3. Ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan oleh seorang investor dalam mengambil investasi pada saham agar nilai perusahaan tidak mengalami penurunan
4. Terjadinya fluktuasi pada kebijakan hutang karena perusahaan yang mengalokasikan sebagian besar keuntungannya pada laba ditahan
5. Adanya peningkatan kembali nilai perusahaan di tahun 2018 pada perusahaan manufaktur karena menghasilkan laba yang tinggi.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan agar penelitian ini lebih intensif dan spesifik adalah :

1. Batasan variabel membahas pengaruh kebijakan dividen yang diukur dengan (*Dividen Payout Ratio*) DER, kebijakan hutang yang diukur dengan (*Debt To Equity Ratio*) DPR dan profitabilitas yang diukur dengan (*Return On Asset*) ROA terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan (*Price To Book Value*).
2. Batasan penelitian yang digunakan yaitu pada bidang perusahaan manufaktur
3. Batasan penggunaan alat analisis dengan regresi linier berganda.

4. Batasan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif.
5. Batasan sampel dengan mengambil data penelitian dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.
6. Batasan waktu penelitian selama periode 2017-2020.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah menjadi :

1. Bagaimana rata-rata kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada statistic deskriptif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Bagaimana kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
3. Bagaimana kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
4. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
5. Bagaimana kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui nilai rata-rata kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam aspek praktis :

1. Bagi penulis
  - a. Untuk memenuhi salah satu tugas akhir perkuliahan dalam mencapai gelar sarjana. Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang
  - b. Untuk mengaplikasikan dan membandingkan antara teori-teori yang sudah diterima penulis di dalam perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.
  - c. Untuk menambah dan memperdalam pengetahuan serta menganalisa terhadap hal-hal yang berkaitan dengan nilai perusahaan dan dapat memberikan informasi, baik berupa masukan maupun pertimbangan yang bermanfaat bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang Untuk menambah dan melengkapi bahan bacaan dipergustakaan milik Universitas Buana Perjuangan Karawang
3. Bagi Universitas Buana Perjuangan Karawang

Untuk bahan evaluasi mahasiswa dan kinerja lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan berkualitas dan berkompetensi guna menghadapi era globalisasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan sebagai bahan referensi, informasi tambahan untuk pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

